

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait representasi feminisme Islam dalam film Kartini Karya Hanung Bramatyo dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dan dioperasionalkan dengan teori Representasi, maka dapat disimpulkan dari 62 *scene* film Kartini terdapat 17 *scene* yang mengandung nilai feminisme serta makna dalam film tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Representasi feminisme Islam dalam film Kartini yaitu: *Pertama*; Pembatasan ruang gerak perempuan dan kebebasan dalam mengakses ruang publik yang ditunjukkan pada *scene* 7, 9, 14, 44, 51, 59, dan 61 karena terdapat indikator pada sulitnya perempuan memperjuangkan izin untuk belajar menimba ilmu dan berpendidikan tinggi. *Kedua*; Kesadaran adanya kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki yang ditunjukkan pada *scene* 13, 15, 17, 35, 36, 42, 45, 48 56, dan 62 karena terdapat indikator seorang perempuan juga punya hak untuk disanjung, pendapat perempuan dihargai, dan baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama untuk berpendidikan tinggi.
2. Makna yang ditunjukkan dalam film Kartini menunjukkan beberapa fakta kesetaraan bagi perempuan. Islam memberikan kesempatan dan apresiasi bagi perempuan yang bekerja dalam ruang publik. sesuai dengan hadist yang diriwayatkan Abu Hurairah RA mengenai sikap Rasulullah SAW yang menghargai perempuan sebagai penjaga masjid. Selain itu, dalam hadist Shahih Bukhari dijelaskan bahwa seorang Rasulullah SAW juga melakukan pekerjaan rumah untuk membantu istrinya, sebab laki-laki muslim yang mulia adalah ikut melakukan menyelesaikan pekerjaan rumah. Dengan demikian Islam memandang semua pekerjaan adalah mulia, baik dilakukan laki-laki maupun perempuan selagi tidak melanggar syariat Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari dalam tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk semua pihak. Dengan demikian

peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Sesuai dengan hasil data penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa perilaku feminisme ditampilkan dengan baik didalam film ini yang menggambarkan perjuangan Kartini dalam mencapai kesetaraan dan memperjuangkan hak dalam mengakses pendidikan bagi perempuan berhasil dan mendirikan sekolah untuk perempuan. Namun tidak ditampilkan bagaimana proses berjalannya sekolah perempuan dan kehidupan Kartini setelah menikah yang sebelumnya Kartini juga memperjuangkan kesetaraan dalam keluarga. Dengan demikian penulis memiliki masukan bagi sutradara film untuk mempertahankan kualitas film yang mengedukasi untuk di sajikan dan mengupgrade film hingga cerita Kartini meninggal sehingga dapat dijadikan *role model* bagi yang sudah berkeluarga.
2. Bagi penonton film perempuan dapat mengambil contoh-contoh perilaku Kartini yang kritis untuk kebaikan dan keadilan, bukan dijadikan alasan untuk memaksakan kehendak terhadap laki-laki dan berlindung dalam kata kesetaraan.
3. Bagi penonton film laki-laki, film ini dibuat bertujuan dan ditujukan untuk laki-laki agar lebih terbuka dan menghargai perempuan dan tidak memberikan beban tertentu kepada perempuan dalam berkeluarga. Tidak saling mendiskriminasi.
4. Bagi seluruh mahasiswa/i maupun lembaga terkait yang membaca skripsi ini, diharapkan lebih terbuka dan memiliki rasa toleransi dan saling menghargai lebih tinggi, sehingga antara laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki akses publik sesuai dengan ajaran Nabi Saw.